

**REPRESENTASI *MOODY*
DALAM KARYA SENI LUKIS**



PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS

Oleh:

**Diah Puspita
NIM 1712726021**

**PROGRAM STUDI SENI MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2024**

REPRESENTASI *MOODY*
DALAM KARYA SENI LUKIS



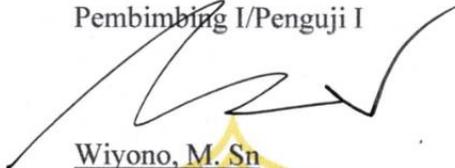
Diah Puspita
NIM 1712726021

Tugas Akhir Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai Salah Satu
Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Dalam Bidang Seni Murni
2024

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul:

Representasi *Moody* Dalam Karya Seni Lukis oleh Diah Puspita NIM 1712726021, Program Studi S-1 Seni Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (kode prodi: 9021), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 13 Juni 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Penguji I



Wiyono, M. Sn

NIP. 19670118 199802 1 0001/NIDN. 0018016702

Pembimbing II/Penguji II



Wiwik Sri Wulandari S. Sn., M. Sn.

NIP. 19760510 200112 2 001/NIDN.0010057605

Cognate/ Penguji Ahli



Setyo Priyo Nugroho, M.Sn.

NIP. 19750809 200312 1 003/NIDN.0009087504

Ketua Jurusan/ Seni Murni/Ketua



Dr. Miftahul Munir, M. Hum.

NIP. 197601042009121001/NIDN. 0004017605

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M. T.

NIP. 19701019 199903 1 001/NIDN. 0019107005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diah Puspita

NIM : 1712726021

Jurusan : Seni Murni

Fakultas : Seni Rupa

Judul Penciptaan : REPRESENTASI MOODY DALAM KARYA SENI
LUKIS

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya karya tulis Tugas Akhir dan karya seni Tugas Akhir ini benar-benar saya kerjakan sendiri. Karya Tugas Akhir ini bukan merupakan plagiarisme, pencurian hasil karya orang lain, hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan material maupun segala kemungkinan lain yang pada hakekatnya bukan merupakan karya tulis dan karya seni Tugas Akhir penulis secara orisinal dan otentik.

Bila kemudian hari diduga kuat ada ketidaksesuaian antara fakta dengan pernyataan ini, penulis bersedia diproses oleh pihak fakultas dengan sanksi terberat berupa pembatalan kelulusan/kesarjaan.

Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak ada tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakkan integritas di institusi ini.

Yogyakarta, 13 Juni 2024

Menyatakan



Diah Puspita

KATA PENGANTAR

Segala syukur ke hadirat Allah Yang Maha Esa yang telah memberikan segala rahmat dan hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni dengan judul “Representasi *Moody* Dalam Karya Seni Lukis” sebagai salah satu syarat kelulusan jenjang pendidikan Strata 1 (S-1) minat utama Seni Lukis, Jurusan Seni Rupa Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulisan laporan dan hasil karya Tugas Akhir ini masih terdapat beberapa kekurangan, namun penulis berusaha memberikan yang terbaik. Atas selesainya laporan Tugas Akhir ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Wiyono, S. Sn., M. Sn. Selaku dosen pembimbing I, yang telah sabar memberi bimbingan, pengarahan, dan saran yang membangun demi terciptanya laporan karya Tugas Akhir ini.
2. Wiwik Sri Wulandari S. Sn., M. Sn. selaku dosen pembimbing II yang telah sabar memberi bimbingan, pengarahan, dan saran yang membangun demi terciptanya laporan karya Tugas Akhir ini.
3. Setyo Priyo Nugroho, M.Sn. selaku *cognate* yang telah sabar menguji dan memberikan bimbingan dan saran demi terciptanya laporan karya Tugas Akhir ini.
4. Satri Hari Wicaksono, M.Sn. selaku dosen wali.
5. Dr. Miftahul Munir, M. Hum., Ketua Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T., selaku Dekan Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Dr. Irwandi, M.Sn., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Seluruh dosen dan staff karyawan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Kedua orang tua penulis yang telah memberikan doa dan mendukung penulis untuk menyelesaikan tugas akhir.
10. Seluruh mahasiswa dan mahasiswi angkatan 2017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penciptaan	3
C. Tujuan Dan Manfaat.....	4
D. Makna Judul	4
BAB II KONSEP	7
A. Konsep Penciptaan	7
B. Konsep Perwujudan.....	11
BAB III PROSES PERWUJUDAN	33
A. Bahan.....	33
B. Alat	35
C. Teknik.....	39
D. Tahap perwujudan	39
BAB IV DESKRIPSI KARYA	43
BAB V PENUTUP.....	74

DAFTAR PUSTAKA77
LAMPIRAN.....82



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Cuplikan Anime “Vampire Hunter D: Bloodlust”, 2001, Urban Vision & Kadokawa Daiei Studio.....	12
Gambar 2.2 Cuplikan Anime “Violet Evergarden: The Movie”, 2020, Studio Kyoto Animation.....	12
Gambar 2.3 Bunga Matahari	16
Gambar 2.4 Bunga Petunia	17
Gambar 2.5 Mimosa Pudica.....	18
Gambar 2.6 Bunga Krisan.....	19
Gambar 2.7 Bunga Krisan di Itaewon.....	20
Gambar 2.8 Pemakaman Kessel-Lo.....	20
Gambar 2.9 Salvador Dali, <i>The Persistence of Memory</i> ,	26
Gambar 2.10 Svetlana Tiourina, <i>Pleasure in Itself</i> , 50 x 50, cat minyak pada kanvas, 2012.....	27
Gambar 2.11 Svetlana Tiourina, <i>Forest Spirits</i> , cat minyak pada kanvas 145cm x 145cm, 2011	28
Gambar 2.12 Audrey Kawasaki, <i>To Be Yours</i> ,	29
Akrilik di atas kayu,50 cm x 60 cm, 2019	29
Gambar 2.13 Disney Pixar <i>Inside Out</i> , #1	30
Gambar 2.14 Disney Pixar <i>Inside Out</i> , #2	30
Gambar 2.15 Pablo Picasso, <i>Melancholic Woman</i> , Cat minyak pada kanvas, 100 cm x 69 cm, 1902.....	31
Gambar 2.16 Pablo Picasso, <i>Woman With Folded Arms</i> , , Cat minyak pada kanvas, 81cm x 58cm, 1901-1902.....	31
Gambar 2.17 Van Gogh, <i>sunflowers</i> , cat minyak pada canvas, 95 cm x 73 cm, 1889	32

Gambar 2.18 Van Gogh, <i>Small Bottle with Peonies and Blue Delphiniums</i> cat minyak pada canvas, 34,5 cm x 27 cm, 1886.....	32
Gambar 3.1 Spanram.....	33
Gambar 3.2 Kain kanvas	33
Gambar 3.4 Cat Akrilik.....	34
Gambar 3.10 Pisau Palet	34
Gambar 3.7 Buku Sketsa.....	35
Gambar 3.5 Palet.....	35
Gambar 3.6 Pensil	36
Gambar 3.8 Kuas.....	36
Gambar 3.9 Pisau Palet	37
Gambar 3.3 <i>Gun tacker</i> dan staples	37
Gambar 3.11 Ember	38
Gambar 3.12 Kain	38
Gambar 3.13 Proses pengolahan kanvas	39
Gambar 3.14 Pemunculan ide observasi di internet.....	40
Gambar 3.15 Pemunculan ide pada kertas	40
Gambar 3.16 Sketsa blok pada kanvas.....	41
Gambar 3.17 Penentuan gelap terang.....	41
Gambar 3.18 <i>Finishing</i>	42

DAFTAR GAMBAR KARYA

Gambar 4.1 <i>feeling blue</i> Akrilik di atas kanvas 60 cm x 80 cm 2023	44
Gambar 4.2 <i>touchh -me -not</i> Akrilik di atas kanvas 70 cm x 90 cm 2023	46
Gambar 4.3 <i>A moment of joy</i> Akrilik di atas kanvas 60 cm x 80 cm 2023	48
Gambar 4.4 <i>Cry</i> Akrilik diatas kanvas 60 cm x 80 cm 2023	50
Gambar 4.5 <i>kelelahan</i> Akrilik di atas kanvas 60 cm x 80 cm 2023.....	52
Gambar 4.6 <i>In a black mood</i> Akrilik di atas kanvas 80 cm x 60 cm 2023	54
Gambar 4.7 <i>Sensitive</i> Akrilik di atas kanvas 60 cm x 80 cm 2023	56
Gambar 4.8 <i>Lost my color</i> 70 cm x 90 cm Akrilik di atas kanvas 2023	58
Gambar 4.9 <i>Dunia dalam diri</i> Akrilik di atas kanvas 60 cm x 100 cm 2024.....	60
Gambar 4.10 <i>Seeing Red</i> Akrilik diatas kanvas 70 cm x 100 cm 2024	62
Gambar 4.11 <i>The red and yellow in me</i> Akrilik diatas kanvas 60 cm x 80 cm 2023.	64
Gambar 4.12 <i>Yellow And Blue in Self</i> Akrilik diatas kanvas 60 cm x 80 cm 2024	66
Gambar 4.13 <i>Not in a good mood</i> Akrilik di atas kanvas 60 cm x 80 cm 2022	68
Gambar 4.14 <i>Melancholic mood</i> Akrilik di atas kanvas 90 cm x 70 cm 2024	70
Gambar 4.15 <i>Isolasi</i> Akrilik di atas kanvas 90 cm x 70 cm 2024	68

LAMPIRAN

A.	Data Diri Mahasiswa	83
B.	Pameran bersama	84
C.	Poster Pameran	85
D.	Display Karya	86
E.	Situasi Pameran	87
F.	Katalog.....	88



ABSTRAK

Mood atau suasana hati adalah keadaan afektif yang sedang dirasakan saat ini yang dapat berubah dengan adanya stimuli eksternal atau internal serta dapat muncul tanpa adanya objek spesifik. *Moodiness* juga merupakan salah satu dari gejala gangguan psikologis seperti *anxiety*, depresi dan bipolar. Fenomena ini terjadi dikarenakan pikiran dan perilaku individu yang mengalaminya berada dalam kontrol pengaruh ledakan suasana hati yang sedang dirasakan. Seni lukis adalah sebuah bahasa ekspresi manusia yang diwujudkan dalam bentuk dua dimensi untuk mengkomunikasikan pengalaman-pengalaman batinnya. Penulis merepresentasikan pengalaman personal tersebut melalui simbol dan metafor dalam karya seni lukis lewat bentuk-bentuk figuratif sebagai ungkapan kegelisahan pribadi dan menampilkannya sebagai sebuah pengalaman estetis dan menjadikannya sebagai sebuah kontemplasi untuk semakin mengenali dan memahami diri.

Kata kunci: *Mood, seni lukis, pengalaman personal.*



ABSTRACT

Mood is a current affective state that can change in the presence of external or internal stimuli and can occur without a specific object. Moodiness is also one of the symptoms of psychological disorders such as anxiety, depression and bipolar. This phenomenon occurs because the thoughts and behaviors of the individual experiencing it are under the control of the explosive influence of the mood that is being felt. Painting is a language of human expression manifested in two-dimensional form to communicate inner experiences. The author represents these personal experiences through symbols and metaphors in paintings through figurative forms as an expression of personal anxiety and presents it as an aesthetic experience and makes it a contemplation to further recognize and understand oneself.

Keywords: Mood, painting, personal experience.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya seni merupakan bentuk dari adanya gejala emosi manusia yang kemudian diekspresikan secara visual sebagai medium untuk mengungkapkan ide atau pengalaman estetis. Karya seni muncul dari pengaruh internal yang ada di seniman itu sendiri, sebagai contoh yaitu pengalaman pribadinya dengan suasana hati yang dialaminya.

Semua manusia pasti mengalami perubahan *mood*. Tak jarang kata *moody*-an sering terdengar untuk menggambarkan seorang yang hanyut dalam suasana hati yang kemudian mempengaruhi pikiran dan perilaku. *Moody* merupakan istilah yang berasal dari kata '*mood*', yang dalam bahasa Inggris berarti 'suasana hati'. *Mood* yaitu keadaan atau kondisi psikologis yang melibatkan emosi tanpa adanya objek emosi yang jelas (Adinugroho, 2016:127). Pengertian *mood* juga berarti kondisi kondisi emosional yang terdapat dalam diri seseorang dan berubah seiring waktu (Halim dan Rembulan, 2017: 49). *Mood* berbeda dengan emosi, emosi merujuk kepada variasi keadaan emosional yang cenderung tidak tetap dan bersifat jangka pendek sedangkan *mood* merujuk kepada keadaan emosi yang cenderung bersifat jangka panjang dan dapat muncul tanpa ada pemicu (Adinugroho, 2016:128). Adapun pengertian *mood* menurut John Pollitt yaitu mengacu pada tingkat sensitivitas respon emosional, ambang batas, yang bisa rendah atau tinggi, waspada atau lesu. (Pollit, 1982:7).

Berdasarkan definisi-definisi *mood* tersebut dapat disimpulkan *mood* atau suasana hati adalah keadaan afektif yang dirasakan saat ini, dan dapat berubah seiring waktu yang bisa disebabkan faktor internal maupun eksternal. Adapun perubahan *mood* menurut Caroline Mitchell dalam bukunya "*Mood Swings: The Mindfull way*":

Secara sederhana, perubahan suasana hati hanyalah perubahan pada perasaan. Semua pernah mengalami perubahan suasana hati dari marah menjadi lega, bahagia menjadi sedih, bersemangat menjadi lesu. Pergeseran tersebut dapat bervariasi dalam intensitas dari yang halus dan hingga yang ekstrem dan memakan waktu lama. (Mitchell, 2017:9).

Moody dalam Bahasa Indonesia berartikan murung (Echols dan Shadily, 1979:385). Menurut *Oxford dictionary*, *moody* adalah kata sifat yang menggambarkan seseorang yang memiliki suasana hati yang berubah-ubah (2011:285), jadi dapat diartikan, *moody* yaitu sikap atau sifat pada diri seseorang yang dipengaruhi oleh *mood*.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan timbulnya *moody* atau *moodiness*. *Moody* bisa muncul pada seseorang akibat dari perubahan hormon yang terjadi dalam tubuh yang bisa diakibatkan dari menstruasi, kehamilan, dan pubertas (Ojezele,2022:686, Mitchell,2017:11).

Moodiness juga merupakan salah satu dari gejala gangguan psikologis seperti *anxiety*, depresi, *mood disorder* atau bipolar (Saha,2020:304, Loula, 2022:4080). *Moody* juga bisa muncul dari kepribadian seseorang. Nowicka dalam jurnal *Individual Differences in Mood Changes* individu dengan kepribadian neurotikisme cenderung untuk menjadi lebih *moody* atau berkontribusi pada peningkatan *mood* negatif yang diwujudkan dalam penurunan gairah energik. (Nowicka,2017:21).

Pada masyarakat umum, *moody* sering dikenal sebagai seseorang yang mudah tersinggung, murung dan sensitif. Individu *moody* menafsirkan dan merasakan sebuah peristiwa yang dialami lebih intens. *Moody* pada seseorang juga membuatnya rentan terhadap pemikiran pesimis, merenung dan berpikir negatif.

Pengalaman penulis akan hubungan *mood* dan tubuh yang dialami membuat penulis tertarik untuk mengangkat *moody* sebagai tema Tugas Akhir. Pengalaman yang penulis alami, penulis sering terbawa oleh *mood* yang sedang dialami. Sehingga ketika *mood* sedang tidak baik, maka persepsi dan perilaku yang ditunjukkan lain juga buruk dan begitu juga sebaliknya. Hal-hal tersebut akhirnya membuat penulis sulit untuk mengontrol emosi pada diri sendiri, sulit berpikir rasional yang akhirnya mengganggu hubungan penulis dengan keluarga atau teman-teman. Sifat *moody* ini membuat penulis kesulitan dalam hubungan interpersonal. Penulis mengisolasi diri dan menjauhi interaksi sosial agar tidak ada teman yang kecewa atau sakit hati atas ucapan yang dipengaruhi oleh *moody*. Hal tersebut kemudian menyadarkan penulis seperti memiliki versi lain dari diri penulis saat merasakan *mood-mood* tertentu. Mulai dari pengalaman tersebut penulis belajar dan

intropeksi diri yang kemudian lebih bisa memahami dan mengendalikan perubahan *mood*.

Tujuan memilih *moody* untuk tema Tugas Akhir sebagai ekspresi pribadi penulis tentang bagaimana mengenal diri sendiri dengan memahami dan mengenal perubahan *mood* yang dialami. Pengalaman pribadi dengan *moody* telah mengajarkan pentingnya kesadaran diri dengan perubahan *mood* yang dialami. Menyadarkan bahwa mengatasi dan mengelola perubahan *mood* sangat penting tidak hanya untuk kesejahteraan emosional pribadi, tetapi juga untuk membina hubungan yang lebih stabil dan harmonis dengan orang-orang di sekitar. Keresahan penulis kemudian dituangkan kedalam karya seni lukis, yang kemudian seni lukis sendiri menjadi terapi untuk diri sendiri.

Suatu penelitian membuktikan bahwa pikiran, perasaan (emosi dan *mood*) dan tubuh merupakan satu kesatuan (Mayer, 2018:44-45). Maka dari itu perasaan yang sedang dirasakan sangat mempengaruhi pikiran dan perilaku. *Mood* yang sedang dirasakan berpengaruh pada pikiran dan persepsi disekitar. Kata *moody* untuk menggambarkan individu yang perilaku dan pikirannya dalam pengaruh suasana hati yang sedang dirasakan. Hal itu juga mengapa individu *moody* paling tidak disukai dan kata *moody*-an memiliki konotasi negatif.

Seperti yang ditulis di paragraf sebelumnya, seseorang dengan sifat *moody* dapat dilihat dari perilakunya. Perilaku di sini juga dapat dilihat dari bahasa tubuh dan ekspresi wajah. Berdasarkan observasi penulis, individu dengan sifat *moody* sangat terlihat pada bahasa tubuh dan ekspresi wajahnya. Menurut Beatrice de Gelder dalam bukunya *emotions and the body* ekspresi tubuh dikenali sama andalnya dengan ekspresi wajah (Gelder,2016:3). Paul ekman seorang profesor psikologi dalam bukunya *Unmasking the Face* menuliskan bahwa wajah adalah sistem multi-pesan yang bisa menyampaikan perasaan, emosi, dan suasana hati (*mood*) seseorang (Ekman,2003:11). Dalam hal ini, ekspresi wajah atau bahasa tubuh dapat menjadi representasi dari sifat atau sikap *moody* itu sendiri. Hal ini mendorong penulis untuk mengekspresikannya ke dalam karya seni lukis, lewat bentuk-bentuk figuratif sebagai simbol dan metafora dari pengalaman personal mengenai sifat *moody*.

Karya seni dapat mendorong untuk mengidentifikasi perjalanan emosional yang digambarkan pada lukisan. Pengalaman yang lebih dalam tentang kondisi manusia yang sama dapat dihasilkan ketika pemirsa berinteraksi dengan karya seni dan menemukan hubungan dengan pengalaman emosional pada karya. Pemilihan tema *moody* pada karya adalah eksplorasi mendalam dari pengalaman emosional penulis. Hal ini mendorong penulis untuk mengubahnya menjadi narasi visual yang menawan. Melalui interaksi warna, cahaya, dan bayangan, serta ekspresi emosi, konsep ini menunjukkan cara yang ampuh untuk menghubungkan dan memahami seluk-beluk *moody*, melukiskan keindahan pengalaman *rollercoaster* emosi selama kehidupan penulis.

B. Rumusan Penciptaan

1. Sifat *moody* yang seperti apa yang menarik bagi penulis?
2. Pengalaman personal *moody* apa saja yang akan diungkapkan dalam karya seni lukis?
3. Bagaimana merepresentasikan pengalaman personal *moody* ke dalam bahasa visual yang disimbolkan melalui garis dan warna?

C. Tujuan Dan Manfaat

Tujuan:

1. Menyampaikan pikiran individu *moody* ke dalam lukisan.
2. Menggambarkan pengalaman pribadi *moody* yang emosional dan sensitif.
3. Menampilkan figur perempuan dan bunga yang merepresentasi pengalaman personal mengenai *moody*.

Manfaat:

1. Sebagai sarana pengenalan diri dan ekspresi diri penulis tentang pengalaman sifat *moody*.
2. Bisa menjadi referensi mengenai seni lukis yang bertema *moody*.
3. Sebagai ungkapan ekspresi pribadi ke dalam karya seni lukis.
4. Seni Lukis menjadi media terapi.

D. Makna Judul

Judul merupakan susunan kata yang penting untuk suatu karya ilmiah atau karya seni. Judul ditulis dengan singkat dan dapat membawa pembaca untuk

mengetahui isi dari karya ilmiah atau karya seni tersebut. Namun judul tersebut juga dapat memberi banyak penafsiran yang berbeda-beda maka dari itu penting untuk memberikan penjelasan makna judul. Berikut adalah penjelasan dan makna dari judul:

Representasi

Arti kata Representasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu kata benda yang berupa perbuatan mewakili, keadaan diwakili atau apa yang mewakili (<https://kbbi.web.id/representasi>, 18 Desember 2023 pukul 21.33).

Moody

Menurut Kamus Oxford, *moody* memiliki arti yaitu kata sifat yang menggambarkan *mood* (perasaan atau suasana hati) yang berubah-ubah atau mudah marah. (2011:285).

Moody berasal dari kata *mood* yang secara etimologi diartikan kondisi emosional, keadaan pikiran sehubungan dengan nafsu atau perasaan, sedangkan *mood* berasal dari Bahasa Inggris kuno yaitu hati, kerangka berpikir, semangat; keberanian, kesombongan, kebanggaan; kekuatan, kekerasan (<https://www.etymonline.com/word/mood> ditelusuri pada 24 juli 2022 jam 01:00). Dalam kamus Oxford kata *moody* yaitu kata sifat yang artinya “ suasana hati yang berubah-ubah, mudah marah” (Oxford, 2011:285). Menurut Cambridge Dictionary, *moody* atau *moodiness* adalah kualitas berubahnya suasana hati tiba-tiba dan menjadi marah atau tidak bahagia dengan mudah. (<https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/moody>, 24 Mei 2022 pukul 1:23).

Karya

Karya merupakan kata benda, yang memiliki makna kerja, perbuatan atau buatan (Akar Media, 2003:222).

Seni Lukis

Kata seni merupakan segala sesuatu perbuatan oleh manusia yang dilakukan semata-mata karena kehendak, kenikmatan atau kebutuhan spiritual manusia (Susanto, 2018:364).

Maka yang dimaksud dengan Representasi *Moody* Dalam Karya Seni Lukis adalah proses penampilan gambaran untuk merepresentasikan pengalaman batin atau pengalaman emosional individu *moody* dengan pendekatan pengalaman personal pada karya seni lukis. Warna, bentuk dan figur dalam karya seni lukis dapat menjadi representasi pengalaman emosional individu *moody*. Seni lukis mampu menjadi media representasi kompleksitas emosi dalam manusia.

